

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. SMP Negeri 1 Kampak Kabupaten Trenggalek

Peran Guru sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satunya adalah kreatifitas guru. guru yang kreatif akan mampu menggunakan daya kreatifnya untuk mensiasati proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan lancar dan menarik. Guru yang kreatif mampu berfikir lancar, berfikir fleksibel, dan mempunyai pemikiran yang orisinil.

a. Keterampilan berfikir lancar (*Fluency*) Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kampak.

Guru harus mempunyai daya kreatif yang tinggi agar prestasi belajara siswa dapat meningkat. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh bapak Puji selaku kepala sekolah SMPN 1 Kampak, beliau Menuturkan:.

“cakupan pendidikan Agama Islam itu tidak hanya pengetahuan semata mas, tapi banyak aspek yang terkandung didalamnya, seperti sikap, keimanan, menjalin hubungan antar umat manusia. Guru harus mempunyai banyak gagasan agar semua aspek Pendidikan Islam dapat dikembangkan. Guru harus kreatif untuk bisa mensiasati berjalannya proses pembelajaran, agar prestasi belajar siswa terus meningkat.”⁷⁴

Pendapat kepala sekolah diatas menunjukan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam seorang Guru PAI harus kreatif. karena Aspek Pendidikan Agama Islam Yang

⁷⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah, tanggal 4 April 2017

ditingkatkan tidak hanya kognitif semata. Namun banyak aspek yang harus ditingkatkan terutama keimanan kepada tuhan dan budi pekerti yang baik. oleh karenanya guru PAI harus memiliki banyak ide dan gagasan agar dalam pembelajaran dapat meningkatkan semua aspek yang terkandung dalam pendidikan Agama Tersebut.

1) Kelancaran guru PAI dalam menyampaikan materi pelajaran.

Kelancaran guru dalam menyampaikan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Guru yang lancar dalam menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan mudah difahami. Dengan demikian siswa akan mudah mencerna apa yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, seorang guru harus memahami isi materi dan mampu mengaitkan isi materi dengan kehidupan nyata seperti yang disampaikan oleh bapak Hanif Maulana selaku guru PAI di SMPN 1 Kampak, beliau menuturkan:

“sebelum mengajar saya harus memahami terlebih dahulu materi yang mau saya ajarkan. Selain itu saya juga mengaitkan apa yang saya sampaikan dengan kondisi kehidupan siswa. Dan memberi penekanan-penekanan pada sebagian materi yang saya anggap penting agar selalu diingat.”⁷⁵

Dengan mengaitkan isi materi dengan kehidupan nyata siswa akan lebih mudah menggambarkan isi materi tersebut.. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh ibu Hayun selaku guru PAI di SMPN 1 Kampak, beliau berkata;

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Hanif Maulana, tanggal 15 April 2017

“ pemahaman siswa pada materi akan lebih mudah apabila siswa dicantohkan dengan kejadian-kejadian nyata yang ada disekelilingnya. Selain itu penyampaian yang jelas dan terstruktur dengan tidak disadari dapat membuat siswa tertarik untuk mendengarkan, karena sesuatu yang diletakkan pada tempat yang tepat itu akan memunculkan keindahan. Seperti halnya ruang kelas yang ditata sedemikian rupa dengan meletakkan tepat pada tempatnya akan menghadirkan keindahan, begitu pula kata-kata. Apabila diucapkan dengan pola yang tepat juga akan menghadirkan sebuah keindahan.”⁷⁶.

Pendapat diatas menunjukkan bahwa penyampaian materi dengan jelas dan terstruktur mampu membuat siswa tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Anggun Citra Puspita kelas VIII d pada saat wawancara sebagaimana berikut;

“ materi yang disampaikan oleh guru PAI begitu jelas dan runtut mas, sehingga saya tidak bosan untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru saya dan saya semakin tertarik untuk mengikuti pelajaran Agama.

Hal tersebut didukung oleh observasi yang dilakukan peneliti dalam mengamati proses pembelajara dalam kelas, yang disampaikan oleh Bapak Hanif Maulana. Saat guru agama menyampaikan materi siswa mendengarkan dan berkonsentrasi atas apa yang disampaikan oleh guru.⁷⁷

⁷⁶ Wawancara dengan bu hayun, tanggal 16 April 2017

⁷⁷ Observasi tanggal 15 April 2017



Gambar 4.1
Dokumentasi proses pembelajaran PAI

Dari paparan diatas dapat difahami bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sebelum mengajar dikelas guru harus menguasai materi dengan tujuan agar guru dapat menyampaikan materi dengan jelas dan menarik. Adapun yang dilakukan guru PAI diantaranya adalah menyusun kata-kata yang mau disampaikan agar dalam menyampaikan bisa runtut dan lancar. Selain itu Mengatur intonasi dan nada bicara juga sangatlah penting. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sobarudin selaku guru PAI di SMPN 1 Kampak, beliau menuturkan;

“ dalam menyampaikan materi tidak boleh tergesa-gesa, agar dapat difahami dengan baik oleh siswa saya menyampaikan dengan pelan dan mengatur nada bicara. Dengan cara memberikan penekanan-penekanan di bagian-bagian yan penting,..⁷⁸

Apa yang disampaikan oleh guru diatas didukung dengan pengakuan siswa.

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Sobarudin , tanggal 13 april 2017

“ apa yang disampaikan oleh guru PAI mudah saya fahami mas, karena guru saya menyampaikannya dengan jelas dan runtut. Sehingga saya memahami apa yang mereka sampaikan⁷⁹

Pengakuan siswa diatas menunjukkan bahwa siswa mudah menangkap apa yang disampaikan oleh guru hal ini menunjukkan bahwa siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian prestasi belajar siswa akan meningkat.

2) Kelancaran Guru PAI dalam menyampaikan ide dan gagasan.

Guru PAI harus memiliki ide dan wawasan yang luas agar dapat memberikan masukan-masukan kepada siswa yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar maupun yang lainnya. Agar siswa dapat menerima masukan-masukan guru memakai sudut pandang siswa. Seperti yang diungkapkan oleh bapak hanif maulana.

“ berbicara melalui sudut pandang mereka. Sehingga mereka mau mendengarkan apa yang mau saya sampaikan.”

Selain itu, guru juga meluangkan waktunya untuk berdiskusi dengan siswa, baik berdiskusi masalah yang berkaitan dengan pelajaran maupun berdiskusi masalah kehidupan, dengan adanya diskusi guru mampu memasukkan ide-ide dan gagasannya.

“ saya meluangkan waktu untuk berdiskusi dengan siswa, agar saya tahu bagaimana sudut pandang siswa dalam

⁷⁹ Wawancara dengan Gilang Romadhon kelas VIII A, tanggal 13 April 2017

memandang suatu masalah. Dengan demikian saya dapat memberikan masukan masukan kepada siswa. Sekaligus saya memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat untuk menggapai prestasi.”

Oleh karenanya seorang guru harus memiliki wawasan yang luas. Seperti yang disampaikan oleh bapak Hanif Maulana selaku guru PAI.

“bagi saya menambah wawasan itu sangat penting sekali mas, karena siswa saya semakin hari semakin tambah pintar masak saya hanya berdiam diri tidak mau belajar. Jadi saya selalu menambah wawasan saya dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan cara sukses mengajar dan berdiskusi dengan tema-teman guru saya untuk bertukar pengalaman dalam mengajar.⁸⁰

Bagi guru menambah wawasan itu sangatlah penting, karena perkembangan zaman semakin cepat. Jadi seorang guru tidak boleh berdiam diri mengandalkan pengetahuan yang didapat waktu kuliah. Karena pengetahuan itu sifatnya dinamis dan terus berkembang. Oleh kerennanya seorang guru yang kreatif akan selalu menambah wawasannya agar pengetahuan yang dimilikinya terus bertambah. Dengan demikian dalam mengajar seorang guru tidak kehabisan ide dalam menjelaskan materi yang diajarkannya. seperti yang disampaikan oleh bapak Hanif Maulana.

“ dengan selalu belajar dan menambah wawasan saya menjadi lebih mudah dalam mengajar, karena semakin saya banyak membaca maka saya semakin banyak ide-ide yang muncul. Dengan demikian saya dapat menyampaikan ide dan gagasan tersebut dengan mudah.⁸¹

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Hanif, tanggal 17 April 2017

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Hanif, tanggal 17 April 2017

Apa yang dituturkan oleh guru diatas menunjukkan bahwa guru PAI aktif dalam mengembangkan potensi dirinya, tentu itu semuanya akan berimbas pada peningkatan prestasi belajar siswa, apabila guru dalam mengajar dapat menjelaskan ide-ide dan gagasannya secara lancar dan luas maka siswapun akan memiliki pengetahuan yang luas juga, seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswi.

“ Guru PAI saya memiliki wawasan yang luas mas, dan cara menyampaikannya pun juga enak difahami. Pada saat menjawab pertanyaan contoh yang diberikan pun sesuai dengan kondisi sekarang”⁸²

Apa yang disampaikan siswa diatas menunjukkan bahwa guru PAI berhasil dalam menyampaikan materi pelajaran. dengan demikian siswa akan memahami isi dari pelajaran yang disampaikan oleh siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti lihat pada saat peneliti melakukan observasi didalam kelas pada waktu proses pembelajaran. Peneliti melihat guru PAI memiliki pemahaman yang luas akan materi pelajaran sehingga apabila ada siswa yang bertanya guru dapat menjawabnya dengan mudah.⁸³

- b. Ketrampilan berfikir luwes (*Flexibility*) Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kampak.

⁸² Wawancara dengan sindy siswa kelas VII B. Tanggal 17 April 2017

⁸³ Observasi tanggal 15 April 2017

Keluwesannya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar dapat diketahui dari keluwesannya guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran.

1) Keluwesannya guru PAI dalam menggunakan metode pembelajaran.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dapat diwujudkan dengan tercapainya prestasi belajar yang baik bagi seluruh siswa. Siswa memiliki berbagai macam karakter dan latar belakang. Oleh karenanya seorang guru harus dapat bersikap luwes agar dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan. Apabila guru kurang luwes dalam mengajar tentu suasana belajar mengajar akan kaku dan kurang menarik. Seperti yang diungkapkan oleh waka kurikulum.

“ Siswa disini memiliki karakter yang beragam mas, dari tingkat kecerdasan misalnya, ada anak yang memiliki kecerdasan tinggi, sedang ada juga anak yang memiliki kecerdasan rendah. Dari cara mereka belajar pun juga berbeda, adakalanya siswa mudah menangkap isi pelajaran dengan disuruh langsung praktek, ada juga yang mendengarkan saja sudah faham dan ada juga mereka baru faham ketika guru memberikan contoh yang mereka dapat melihatnya langsung atau dengan menggunakan gambar. Tentu cara memperlakukan mereka pun tidak sama. Seorang guru harus mampu bersikap fleksibel. Contohnya fleksibel dalam menggunakan metode mengajar, fleksibel dalam menggunakan media pembelajaran dll. Dengan gaya yang fleksibel ini seorang guru khususnya guru PAI akan mampu mengkafer seluruh siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda.”⁸⁴

⁸⁴ Wawancara dengan bapak darmaji, tanggal 18 April 2017,

Dari uraian diatas, dapat difahami bahwa seorang guru harus dapat bersikap fleksibel karena siswa yang dihadapinya memiliki karakter yang tidak sama, hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu guru PAI disekolah tersebut.

“ kondisi siswa itu sangat beragam mas, mulai dari cara berfikir, sikap mereka, dan ketertarikan mereka dalam belajar agama. Mereka yang latar belakangnya sudah mengenal madrasah berbeda dengan yang belum pernah sama sekali. Rata rata yang sudah mengenal madrasah mereka sudah sedikit banyak mampu membaca al-Qur’an. Namun mereka yang belum kenal sama sekali agak kurang mampu membaca al-Qur’an. Oleh sebab itu, saya harus menggunakan berbagai macam metode untuk menyelesaikan masalah tersebut.”⁸⁵

Dari paparan diatas, memang tidak dapat dipungkiri bahwa siswa memiliki karakter yang berbeda. Dan guru yang kreatif akan mampu bersikap fleksibel dalam menyesuaikan diri untuk mengatasi masalah perbedaan tersebut, salah satunya dengan menggunakan metode yang berfariatif. Metode sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. guru yang menguasai banyak metode akan jauh berbeda dengan guru yang kurang menguasai metode. Seperti yang diungkapkan Bu Hayun selaku guru PAI: sebagaimana berikut.

“ kalau saya tergantung karakter siswanya mas. Siswa itu memeiliki karakter yang berbeda dalam belajar. Dengan Materi yang sama saya belum tentu menggunakan metode yang sama di setiap kelas. Tergantung kondisi siswa dikelas tersebut paling dominan berkarakteritik apa.

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Hanif, tanggal 17 April 2017

Kadang ada kelas yang dominan berkarakteristik audio, kadang ada yang dominan visual, dan kadang ada yang campuran. Oleh karenanya sebelum saya masuk ke dalam kelas saya harus memikirkan metode apa yang tepat untuk saya gunakan di dalam setiap kelas yang berbeda.”⁸⁶

Metode yang diterapkan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran tidak hanya satu, bahkan lebih dari dua metode dalam satu kali pertemuan. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan Siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Hanif Maulan selaku guru PAI. Beliau menuturkan:

“ dalam satu kali tatap muka biasanya saya tidak hanya menggunakan satu metode saja mas. ada beberapa metode yang saya terapkan, tergantung tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Kalau tujuan pembelajarannya untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik saya lebih banyak menggunakan metode praktek langsung. Jadi saya menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan sekilas tentang tata cara wudu contohnya. Setelah itu saya mendemonstrasikan dengan benar sesuai dengan tata cara yang ada didalam panduan. Setelah itu saya menyuruh salah satu atau dua anak untuk maju kedepan praktek langsung. Dari kedua anak tersebut saya bisa membenarkan apabila gerakannya ada yang kurang benar. Dari situ siswa yang duduk dibelakang akan tau dan mengerti kekurangan dari apa yang dipraktikkan kedua anak tersebut. Setelah itu semua siswa saya minta untuk bersama-sama memperagakan tata cara wudu yang benar. Dan ketika siswa memperagakan saya berputar-putar untuk mencari kalau ada siswa yang masih belum benar dalam gerakannya. Dan seketika itu saya benahi.”⁸⁷

Dari uraian diatas dapat kita amati bahwasanya seorang guru dalam mengajar tidak hanya memakai satu metode, guru PAI tersebut menyesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran tersebut.

⁸⁶ Wawancara dengan bu hayun, tanggal 15 April 2017

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Hanif, tanggal 20 April 2017

Dari contoh penyampaian materi wudu tersebut kita dapat melihat ada beberapa metode yang digunakan, ada ceramah, ada demonstrasi, ada praktek langsung. Tentu dengan penggabungan berbagai macam metode ini siswa akan lebih mudah dalam menerimanya. Selain itu metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bu Hayun, beliau berkata:

Metode mengajar itu tergantung tujuannya, kalau tujuannya materi untuk meningkatkan prestasi belajar psikomotorik guru seharusnya memperbanyak praktek, kalau ingin meningkatkan kognitif bisa menggunakan metode ceramah atau sedang untuk meningkatkan aspek afektif guru bisa memberikan metode keteladanan.⁸⁸

Dari pemaparan diatas dapat difahami bahwa guru di SMPN 1 Kampak dapat fleksibel dalam mengajar dan mampu menyesuaikan dengan siswa yang didasarkan akan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Pemaparan diatas peneliti temui ketika peneliti melakukan observasi pada saat proses pembelajaran. dan memang benar guru PAI di SMPN 1 Kampak dapat menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar.⁸⁹

2) Keluwesan Guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran sangat berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar. Penggunaan media yang tepat akan dapat menciptakan pembelajaran yang efektif. Oleh sebab itu guru PAI

⁸⁸Wawancara dengan bu hayun, tanggal 15 April 2017

⁸⁹ Observasi tanggal 15 April 2017

dalam mengajar sangat perlu sekali untuk menggunakan media pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Seperti yang diungkapkan oleh guru PAI.

“ untuk meningkatkan prestasi belajar, ketika mengajar saya menggunakan media. Seperti halnya media Audio visual dll. Media tersebut saya gunakan untuk menarik minat peserta didik agar mereka semangat dalam proses pembelajaran.⁹⁰

Dari apa yang disampaikan guru PAI diatas menunjukkan bahwa guru PAI menggunakan media pembelajaran untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar. menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran sangatlah penting, karena dengan tumbuhnya minat belajar secara tidak disadari prestasi belajar akan meningkat. Namun penggunaan media pun juga harus fleksibel. Dalam artian guru harus dapat menyesuaikan media yang dipakai dengan tujuan pembelajaran. seperti yang diungkapkan oleh guru PAI.

“dalam memilih media pembelajaran, saya terlebih dahulu mendalami materi yang mau saya sampaikan kepada siswa. Dari pendalaman materi tersebut kemudian saya mencari media yang tepat untuk saya terapkan dalam pembelajaran. contohnya ketika saya ingin menerangkan materi tentang perjalanan dakwah nabi Muhammad saya menggunakan gambar-gambar serta video karikatur yang berkaitan dengan dakwah nabi Muhammad. Dengan tujuan siswa dapat melihat langsung tempat-tempat yang dulu pernah disinggahi oleh nabi Muhammad dalam berdakwah dan mengingat peristiwa-peristiwa penting dalam dakwah Nabi.⁹¹

⁹⁰ Wawancara dengan bapak sobarudin, 16 April 2017

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Hanif, tanggal 17 April 2017

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat memberikan gambaran-gambaran yang jelas terkait dengan tempat dan peristiwa, tentu hal tersebut akan memudahkan guru dalam menjelaskan materi yang sifatnya cerita, agar gambaran siswa semakin jelas. Jadi pemilihan media sangatlah penting. Karena dengan media yang tepat guru akan terbantu dalam menyampaikan materi pelajaran. seperti yang disampaikan oleh guru PAI

“ apabila media itu tepat, siswapun akan mudah menerima materi yang saya sampaikan, dengan demikian siswa akan memahami apa maksud dari pelajaran yang saya ajarkan.”⁹²

Dari apa yang dipaparkan oleh guru PAI diatas didukung dengan pengakuan siswa,

“ media yang dipakai oleh gru PAI dalam mengajar tergantung dari isi materinya mas. Ya saya menjadi mudah dalam memahaminya. Dan saya menjadi lebih semangat dalam belajar.”⁹³

Dari apa yang disampaikan oleh siswa diatas menunjukkan bahwa guru PAI bersifat fleksibel dalam mengguakan metode dalam mengajar. hal tersebut membuat siswa menjadi lebih semangat dalam megikuti proses pembelajaran, yang dapat berakibat meningkatkan prestasi belajar siswa. Apa yang disampaikan oleh guru PAI diatas sesuai dengan apa yang peneliti lihat saat melukan observasi, yang mana guru PAI menggunakan media pada saat mengajar materi sejarah. Guru PAI memutarakan

⁹² Wawancara dengan Bapak Hanif, tanggal 17 April 2017

⁹³ Wawancara dengan nabila siswa kelas VII E. Tanggal 25 April 2017

film karton untuk mempermudah penyampaian materi. Dan siswapun antusias pada saat guru memberikan penjelasan-penjelasan terkait dengan gambar yang film yang diputarkan.⁹⁴

c. Ketrampilan berfikir orisinal (*Originality*) Guru Pendidikan Agama islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kampak

Ketrampilan berfikir orisinal guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat kita lihat dari cara guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan mengembangkann sumber belajar

1) Keaslian pemikiran guru PAI dalam mengembangkan strategi pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam merupakan ruh dari mata pelajaran yang lain. Karena pendidikan agama islam tidak hanya menyangkut masalah pandai semata, tapi masalah yang lebih urgen adalah masalah ahklak dan keimanan. Ahklak dan keimanan inilah yang sangat penting untuk bekal kehidupan anak di era globalisasi ini. Seperti pendapat yang disampaikan oleh Bapak Hanif Maulana, belaiiau menuturkan.

“ menurut saya mas, pendidikan Agama itu sangat penting sekali, meskipun kadang siswa itu tidak menganggap penting pendidikan Agama, karena mungkin mereka belum sadar akan pentingnya pendidikan agama bagi kehidupannya. Saya katakana penting karena pendidikan Agama itu mencakup seluruh aspek kehidupan. Ada nilai-

⁹⁴ Observasi tanggal 17 April 2017

nilai kehidupan yang hanya diajarkan di dalam pendidikan Agama seperti jujur, menghormati orang tua, berlaku adil dan sebagainya. Selain itu seperti keimanan dan cara beribadah yang benar hanya diajarkan di pendidikan Agama.”⁹⁵

Dari pemaparan diatas menggambarkan bahwa siswa terkadang menganggap remeh pendidikan agama Islam. Siswa lebih suka pendidikan yang lain, seperti halnya matematika, ipa, dan lain-lain yang sifatnya lebih kepada pemikiran, namun ada juga siswa yang lebih suka dengan pelajaran Agama karena pelajaran agama menyangkut masalah kehidupan. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan Waka Kurikulu, beliau menuturkan,

“ terkadang siswa itu lebih mengutamakan pelajaran umum namun ada juga yang lebih menyukai pelajaran agama, disinilah sesungguhnya guru PAI memiliki tugas yang berat untuk menjadikan pelajaran PAI menjadi pelajaran yang menarik. Agar siswa menyukai pelajaran Pendidikan Agama. Oleh karenanya guru PAI harus dapat menyajikan pelajaran pendidikan yang menarik dan mengikuti perkembangan zaman.”⁹⁶

Penjelasan guru PAI diatas menunjukkan bahwa cara penyampaian materi itu dapat mempengaruhi minat siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. oleh karenanya seorang guru PAI harus mempunyai strategi dalam mengajar. Strategi sangatlah penting untuk dikuasai oleh guru PAI, karena apabila muncul tantangan yang mungkin muncul pada saat proses

⁹⁵ Wawancara dengan Guru PAI, tanggal 25 April 2017

⁹⁶ Wawancara dengan bapak darmaji, tanggal 18 April 2017,

pembelajaran seorang guru harus punya strategi untuk menyelesaikannya. Disinilah seorang guru harus mempunyai pemikiran yang original. Yakni pemikiran yang mampu menyelesaikan berbagai masalah yang ada dalam pendidikan. Salah satunya dengan mendesain pembelajaran dengan melibatkan komponen-komponen Pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih aktif. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bu Hayun selaku guru PAI.

“ untuk meningkatkan Prestasi belajar siswa saya berusaha mendesain pembelajaran dengan agar pembelajaran menjadi lebih aktif.. Oleh karenanya dalam pembelajaran saya melibatkan seluruh komponen yang ada. Sebelum mengajar biasanya saya menyiapkan dulu apa materi yang mau saya sampaikan dan kemudian saya memikirkan media apa yang tepat yang saya gunakan untuk membuat materi lebih mudah difahami oleh siswa. selain itu saya juga mencari sumber-sumber lain untuk memperbanyak wawasan saya terkait dengan materi yang saya ajarkan. Dan saya selalu memberikan stimulus agar siswa mau ikut aktif berperan dalam pembelajaran.”⁹⁷

Mendesain pembelajaran agar pembelajaran menjadi aktif merupakan langkah yang pertama dalam rangka meningkatkan Prestasi belajar siswa. karena dengan terciptanya suasana pembelajaran yang aktif siswa akan lebih mudah berperan dalam proses pembelajaran. peran aktif siswa inilah sebenarnya yang menjadi kunci keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bu Hayun selaku guru PAI.

⁹⁷ Wawancara dengan guru PAI, tanggal 25 April 2017

“ menurut saya mas, kunci utama agar pembelajaran itu berhasil adalah dengan melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. sebagai seorang guru saya harus bisa mendesain pembelajaran saya agar siswa mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran. biasanya saya mendesain pembelajaran dengan mengadakan diskusi-diskusi antar siswa dan memberikan tugas kepada siswa untuk menggali berbagai informasi yang ada disekitarnya dan kemudian didiskusikan dalam kelas. Cara ini saya lakukan untuk melatih siswa agar siswa tidak hanya menunggu materi dari saya, tapi siswa mampu menggali materi sendiri dan mampu mengembangkan materi yang dipelajarinya”⁹⁸

Dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menggali informasi dari lingkungan disekitarnya ataupun sumber-sumber yang lain seperti internet merupakan langkah yang efektif bagi seorang guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. karena dengan demikian siswa akan menjadi lebih mandiri dan pengetahuannya pun menjadi lebih luas. Dalam proses pembelajaran kemandirian merupakan hal yang sangat penting, pribadi yang mandiri tentu akan lebih bertanggung jawab dengan beban materi-materi yang harus dikuasainya dan mereka akan terus belajar. Oleh karenanya penting sekali bagi guru untuk dapat mendesain pembelajaran dan yang tak kalah penting lagi seorang guru harus dapat memberi motivasi kepada siswa-siswanya, agar siswa memiliki dorongan yang tinggi untuk dapat berhasil meraih cita-citanya. dengan adanya dorongan yang tinggi untuk berhasil siswa akan lebih giat dalam belajarnya, hal ini juga dapat

⁹⁸ Wawancara dengan guru PAI, tanggal 25 April 2017

mempengaruhi prestasi belajar siswa. seperti yang diungkapkan oleh Bapak Hanif Maulana. Beliau mengatakan,

“ dalam pembelajaran saya berusaha untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa saya, menurut saya motivasi ini sangat penting untuk memberikan dorongan kepada siswa agar siswa mau belajar dengan sungguh-sungguh, karena dengan belajar sungguh-sungguh kemungkinan siswa menguasai materi sangat besar. Dengan demikian prestasi belajar anak akan semakin meningkat”⁹⁹

Jadi selain desain pembelajaran motivasi juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, siswa yang memiliki dorongan tinggi untuk berhasil tentu sangat berbeda dengan mereka yang tidak memiliki motivasi sama sekali. Mereka yang tidak memiliki motivasi belajar tentu akan menjadi anak yang malas dan tidak menganggap penting dengan apa yang dipelajarinya. Motivasi ini disampaikan oleh guru dengan berbagai macam. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Hanif Maulana.

“ banyak cara untuk memberikan motivasi kepada siswa, kalau saya biasanya dengan cara memberikan cerita-cerita terkait dengan orang sukses. Dan juga kisah-kisah nabi yang patut kita teladani, seperti kisah nabi ayub yang diuji dengan penyakitnya dan dengan sabarnya nabi ayub tetap taat kepada perintah Allah SWT. Dengan cerita bisa memunculkan sebuah cita-cita.”¹⁰⁰

Cara ini sangat efektif karena dengan sendirinya siswa akan memiliki gambaran tentang apa yang harus dilakukannya. Dan

⁹⁹ Wawancara dengan guru PAI, tanggal 27 April 2017

¹⁰⁰ Wawancara dengan guru PAI, tanggal 25 April 2017

dengan adanya cerita seorang anak akan muncul sebuah cita cita. Dan cita cita inilah yang akan menuntun siswa untu dapat bersungguh-sungguh dalam belajar. Selain itu kerjasama yang baik antar siswa juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, oleh sebab itu guru harus dapat menyiasati agar terjalin kerjasama yang baik antar siswa. Sepeti yang sampaikan oleh Bapak Hanif Maulana, beliau Berkata:

“ saya memanfaatkan segala sesuatu yang ada disekitar yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan. Seperti halnya dalam masalah perbedaan yang terjadi didalam kelas ada siswa yang masih rendah kemampuan membaca al-Qur'an, dan Ada yang masih rendah pemahamannya terhadap materi yang saya ajarkan tentu saya harus memanfaatkan yang ada. Jadi untuk mengatasi masalah perbedaan tersebut saya membuat kelompok belajar, yang mana dalam kelompok tersebut terdiri dari 4-5 orang. Yang didalamnya saya kombinasikan. Dan anak-anak yang sudah bisa membaca dan bisa memahami saya beri tanggung jawab untuk ikut serta membantu mereka belajar. Jadi intinya kerja sama time. Dengan kerjasama tersebut saya harapkan mereka saling melengkapi.¹⁰¹

Pemaparan diatas bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang kondisinya terdiri dari beragam latar belakang dan karakter yang berbeda seorang guru PAI memiliki inisiatif untuk menjalin kerjasama antar siswa. Yakni dengan memanfaatkan siswa yang memiliki kelebihan untuk membantu mereka yang masih memiliki kekurangan. Cara ini sangat efektif. Bapak Hanif berkata:

¹⁰¹ Wawancara dengan guru PAI, tanggal 28 April2017

“ kerjasama dalam belajar itu sangat menunjang mas, siswa yang masih kurang mampu untuk memahami pelajaran dapat memahaminya berkat bantuan dari teman-temanya. Tentu dengan adanya kerjasama tersebut seorang siswa akan lebih mengasah kemampuannya. Bagi siswa yang kurang mampu mereka akan terbantu, dan bagi mereka yang sudah mampu akan menambah keyakinan akan kemampuannya, jadi memang penting sekali bagi guru untuk mengondisikan siswa agar mampu kerja sama dengan siswa yang lain.¹⁰²

Kerjasama yang baik akan mampu menyelesaikan masalah masah yang sulit untuk dipecahkan secara mandiri, hal tersebut sesuai dengan yang diutarakan oleh siswi SMP.

“dengan adanya program belajar bersama ini saya bisa merasakan manfaatnya, saya yang dulunya malu untuk bertanya dan sering memendam masalah ketika tidak faham materi kini ada tempat untuk memecahkan masalah tersebut, kalau dulu saya malu dengan guru saya kalau ingin bertanya, tapi karena kelompok ini dengan teman sebaya saya udah tidak malu-malu lagi.”¹⁰³

Banyak manfaat yang didapat dari kerjasama ini, siswa akan menjadi aktif, dan terlebih lagi siswa akan terus meningkatkan prestasinya dalam belajar. Dan yang tidak kalah penting lagi adalah pengelolaan kelas, seperti yang diungkapkan oleh Bu Hayun, Beliau Berkata:

“banyak guru-guru yang menganggap suasana kelas itu sesuatu yang biasa mas, tapi saya tidak. Menurut saya ruang kelas itu sesuatu yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kenyamanan belajar, dan kenyamanan belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Jadi saya berusaha mengondisikan kelas saya senyaman mungkin agar siswa menjadi santai dan rilek

¹⁰² Wawancara dengan guru PAI, tanggal 28 April 2017

¹⁰³ Wawancara dengan norma Siswi SMP. Tanggal 20 April 2017

dalam belajar. Kalau kondisi kelasnya nyaman tentu proses pembelajaran menjadi lebih efektif.”¹⁰⁴

Kenyamanan dalam belajar sangat penting sekali, karena kenyamanan kelas dapat mempengaruhi Psikologis anak dalam proses pembelajaran, kelas yang nyaman akan menyebabkan siswa mudah berkonsentrasi dengan demikian seorang anak dapat menangkap pelajaran dengan mudah, oleh karenanya sebelum pembelajaran dimulai guru PAI selalu memastikan Kondisi ruangan, seperti yang diungkapkan Bu Hayun. Beliau berkata:

“ sebelum belajar saya harus memastikan ruangan tempat belajar sudah bersih, dan bentuk bangkunya juga rapi, karena itu akan berpengaruh kepada psikologi anak. Apabila tempat belajar tidak teratur tentu kondisi kejiwaan anak juga tidak teratur, oleh karenanya anak akan sulit menangkap pelajaran.”¹⁰⁵

Dari kondisi kelas yang nyaman akan berimbas kepada kenyamanan siswa dalam belajar, hal ini seperti pengakuan oleh siswa kelas VIII ,

“ ya kalau tempat belajarnya rapi dan bersih saya menjadi nyaman di kelas mas, berbeda dengan sauna kelas yang kurang rapi. Ini akan menjadi sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang akan berdampak tidak kenyamanan belajar”¹⁰⁶

.Dari uraian diatas dapat difahami bahwa kondisi kelas itu dapat berpengaruh pada proses pembelajaran yang akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajar siswa. oleh sebab itu untuk dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa seorang guru harus mengertai dan sadar akan Psikologi siswa

¹⁰⁴ Wawancara dengan guru PAI, tanggal 28 April2017

¹⁰⁵ Wawancara dengan guru PAI, tanggal 28 April2017

¹⁰⁶ Wawancara dengan farida kelas VII d, tanggal 20 April 2017

- 2) Keaslian pemikiran guru PAI dalam mengembangkan sumber belajar.

Guru bertanggung jawab atas kemajuan prestasi belajar peserta didik. Oleh karenanya guru dituntut untuk memiliki trobosan-trobosan baru dalam mengembangkan sumber belajar. Pengembangan sumber belajar sangatlah penting karena dengan mengembangkan sumber belajar guru mampu menyuguhkan suatu inovasi-inovasi pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Salah satunya adalah dengan mengadakan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an. Ekstrakurikuler ini sengaja guru PAI agendakan untuk mengembangkan potensei siswa terkait dengan ketrampilan membaca al-Qur'an. Seperti yang disampaikan oleh bu Hayun selaku penanggung jawab Ekstrakurikuler tilawatil Qur'an;

“ banyak potensi yang dimiliki oleh siswa. Dan tidak mungkin potensi tersebut saya kembangkan didalam kelas pada saat mengajar karena keterbatasan waktu. Oleh karenanya saya mengadakan latihan rutin tilawatil Qur'an yang saya masukkan dalam ekstrakurikuler yang mana tujuan saya adalah mengembangkan potensi siswa.

107

Dari apa yang disampaikan oleh guru PAI diatas menunjukkan bahwa guru PAI memiliki trobosan baru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang mana prestasi belajar tersebut kemungkinannya sangat kecil untuk dikembangkan di dalam kelas. Karena keterbatasan waktu yang disediakan untuk

¹⁰⁷ Wawancara dengan ibu hayun tanggal 20 April 2017

mengadakan pelatihan. Ektrakurikuler Tilawatil Qur'an ini diikuti oleh siswa yang memiliki bakat dan minat untuk mengembangkan potensinya dibidang tilawah. Dan diadakan latihan rutin setiap hari sabtu sehabis pulang sekolah yang dipandu oleh ustad yang berpengalaman dalam bidangnya. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Hanif Maulana.

“, disini diadakan ekstrakurikuler Tilawatul Qur'an.. Kegiatan tersebut digagas oleh ibu Hayun selaku guru Agama dengan bekerjasama dengan pelatih yang sudah berpengalaman dalam tilawah. Dan kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari sabtu sehabis pulang sekolah. Hasilnya juga lumayan bagus mas. Ketika waktu lomba tingkat kabupaten mendapat juara tiga Pi.¹⁰⁸

dari apa yang disampaikan oleh bapak hanif maulan tersebut menunjukkan bahwa guru PAI memiliki trobosan baru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yakni dengan mengadakan ektrskurikuler dengan cara mendatangkan pelatih yang ahli dalam bidangnya.

¹⁰⁸ Wawancara dengan bapak Hanif Maulana, tanggal 28 April 2017



gambar 4.2
lomba tilawatil Qur'an tingkat Kabupaten¹⁰⁹

Guru melakukan pengembangan sumber belajar dengan cara menghadirkan pelatih dan menyediakn waktu tersendiri untuk mengadakan latihan rutin. Selain mengadakan ekstrakurikuler guru juga melakukan pengembangan sumber belajar dengan mengadakan peringatan Maulid nabi muhammad SAW. Yakni guru mengagendakan sebuah kegiatan yang mengekspresikan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang mana kegiatan tersebut didesain khusus dengan mengadakan lomba-lomba seperti lomba cerdas cermat lomba pidato dll. yang berkaitan dengan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Dengan adanya acara ini siswa akan terlatih dalam menyampaikan pendapatnya dan memupuk kecintaan pada nabinya. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak hanif maulana.

“ untuk menambah pengetahuan siswa tentang agama biasanya setiap ada even hari besar kami selalu menyelenggarakan kegiatan mas, seperti maulid nabi. Dan

¹⁰⁹ Dokumentasi milik sekolah tentang Kegiatan Lomba tingkat Kabupaten.

hari raya Qurban. Dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Nabinya. Acara ini biasanya diisi dengan lomba-lomba seperti lomba pidato dan lomba-lomba yang lainnya. Dan siswapun antusias sekali mas dalam mengikuti lomba. Dan kami mengharuskan setiap kelas untuk mengikut serakan perwakilannya.¹¹⁰

Dari paparan diatas menunjukkan bahwa guru PAI melakukan pengembangan sumber belajar berupa mengadakan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan materi pelajaran agama yang sulit untuk diterapkan didalam kelas. Dengan adanya kegiatan tersebut siswa menjadi lebih antusias karena siswa dihadapkan pada kondisi baru yang mana pengetahuannya akan diadu dalam kegiatan lomba-lomba tersebut. Dengan demikian kemampuan siswa dalam hal agama akan bertambah seiring dengan berjalannya kegiatan tersebut. Seperti yang disampaikan oleh bu Hayun.

“ dalam memringati hari maulid nabi kami mengadakan lomba-lomba mas, ada lomba podato ada lomba baca puisi dan lomba-lomba yang lainnya. Dengan diadakan lomba-lomba ini siswa akan mempersiapkan dirinya untuk bisa tampil sebaik mungkin dengan demikian siswa akan melakukan persiapan-persiapan agar dapat memenangkan lomba tersebut. Selain itu adanya kegiatan maulid nabi ini untuk mendidik siswa agar siswa tahu hari-hari yang penting untuk selalu diingatnya ketika nanti sudah lulus dari sini.¹¹¹ .

apa yang disampaikan oleh guru PAI diata didukung oleh pengakuan siswa kelas VII B.

¹¹⁰ Wawancara dengan bapak Hanif Maulan, 28 April 2017

¹¹¹ Wawancara dengan ibu Hayun tanggal 28 April 2017

“ memang benar mas, disini selalu diadakan kegiatan kegiatan keagamaan seperti maulid nabi, pringatan Hari Raya Qurban. Dll. Dan kamipun ikut serta didalamnya. Baik jadi panitia maupun jadi peserta. ¹¹²

Dari apa yang disampaikan oleh siswa diatas menunjukkan bahwa pengembangan sumber belajar dengan mengadakan kegiatan-kegiatan pada hari-hari tertentu akan menambah pengalaman siswa. Dan siswa juga antusias untuk menyukseskan kegiatan tersebut. Hal ini penting sekali untuk dilakukan oleh guru Agama karena didalam kegiatan tesrsebut guru agama bisa menyisipkan pendidika-pendidikan yang tidak mungking dapat dialkukan didalam kelas karena keterbatasan waktu dan tempat.



Gambar 4.3
Pelaksanaan lomba pada kegiatan Maulid Nabi. ¹¹³

Selain menyelenggarakan peringatan maulid nabi diatas pengembangan sumber belajar yang dilakukan oleh guru PAI adalah menjadikan masjid sebagai sumber belajar yakni guru mengagendakan siswa untuk sholat dhuha dan sholat dhuhur

¹¹² Wawancara dengn Ido Fajar Yatmoko, tanggal 28 April 2017

¹¹³ Dokumentasi milik sekolah tentang kegiatan Maulid Nabi.

berjamaah. Dengan adanya sholat berjamaah ini diharapkan siswa menjadi terbiasa untuk melakukan sholat berjamaan dilingkungannya masing-masing. Dan adanya sholat berjamaan ini sekaligus untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam beribadah yang berkaitan dengan prestasi belajar psikomotorik. Hal ini sangat penting sekali untuk diterapkan karena dengan adanya pembiasaan-pembiasaan siswa akan menjadi terbiasa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini seperti yang ungkapkan oleh bapak Sobarudin;

“ dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tidak efektif kalau hanya diajar didalam kelas, kami harus memiliki terobosan-terobosan baru seperti halnya melakukan pembiasaan-pembiasaan dalam beribadah. Dengan adanya pembiasaan ini diharapkan siswa akan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dan setelah sholat kami memberikan kultum kepada siswa. ¹¹⁴

Dengan adanya pembiasaan siswa akan menjadi terbiasa dalam mengamalkan ibadah sehari-hari. Cara ini efektif untuk meningkatkan prestasi belajar psikomotorik yang mana siswa akan lebih memahami apa yang dipelajarinya dan bisa mengamalkan dalam kehidupan nyata. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Hanif.

Dengan adanya pembiasaan ini siswa akan menjadi aktif dalam melakukan ibadah. Karena tanpa adanya pembiasaan sejak dini siswa akan menjadi berat ketika

¹¹⁴ Wawancara dengan bapak Sobarudin, tanggal 29 April 2019

nanti sudah dewasa. Oleh karenanya pembiasaan ini sangat penting sekali.¹¹⁵

Pendapat guru diatas didukung oleh pengakuan Shobakhul Rokhim kelas VII A.

“ Setiap hari kami melakukan sholat dhuha dan sholat Dhuhur berjamaah setelah itu guru kami memberi kami kultum. Dengan adanya sholat dhuhur dan sholat dhuha berjamaah ini saya menjadi terbiasa untuk melakukan Sholat berjamaah ketika dirumah.¹¹⁶

Dari pengakuan siswa diatas menunjukkan bahwa siswa menjadi terbiasasa dalam beribadah berkat adanya pembiasaan ibadah di sekolah.



Gambar 4.4
Sholat dhuhur berjamaah dilanjutkan dengan kultum.¹¹⁷

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa guru PAI berhasil dalam mengembangkan sumber belajar yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Adapun pengembangan sumber belajar yang dilakukan oleh guru PAI adalah dengan

¹¹⁵ Wawancara dengan bapak Hanif Maulana, Tanggal 28 April 2017

¹¹⁶ Wawancara dengan siswa, tanggal 28 April 2017

¹¹⁷ Dokumentasi milik sekolah tentang kegiatan sholat berjamaah.

mengadakan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an dan memperingati hari-hari besar serta memanfaatkan masjid untuk tempat pembiasaan beribadah siswa.

2. SMP Islam Gandusari Kabupaten Trenggalek

Kreativitas guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya adalah ketrampilan berfikir lancar, ketrampilan berfikir luwes, dan ketrampilan berfikir original.

a. Ketrampilan berfikir lancar (*Fluency*) Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Gandusari.

Dalam proses pembelajaran seorang guru memiliki peranan yang sangat penting. guru bertanggung jawab atas keberhasilan siswa. keberhasilan yang dimaksud adalah keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran setelah itu munculah sikap penerimaan yang akhirnya dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan tanggung jawab yang dimaksud adalah tanggung jawab guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan lancar. Karena tanpa kelancaran seorang siswa akan kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh guru.

1) Kelancaran dalam menyampaikan materi pelajaran

Menyampaikan materi dengan lancar tidaklah mudah. Seorang guru harus mempunyai langkah-langkah tertentu agar materi dapat tersampaikan dengan baik. langkah pertama yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum mengajar adalah menguasai

materi pelajaran terlebih dahulu. Guru yang menguasai materi pelajaran akan mampu mengaitkan antara materi yang satu dan materi yang lainnya. Sedangkan guru yang kurang dalam penguasaan materi biasanya akan kesulitan dalam menyampaikannya. Hal ini seperti yang disampaikan guru mata pelajaran Fiqih di SMP Islam Gandusari. Beliau menyampaikan:

“Menurut saya mas, penyampaian materi itu hal yang paling utama. Sedangkan untuk dapat menyampaikan dengan lancar syarat yang paling utama sebelum mengajar saya harus menguasai materi yang mau saya sampaikan. Tanpa itu semua mustahil pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Karena guru yang tidak menguasai materi biasanya akan kebingungan mas, ragu dengan apa yang ingin disampaikan dan pembelajaran tidak jelas arahnya.”

118

Pendapat guru Fiqih diatas menunjukkan bahwa penguasaan terhadap materi akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, karena dengan menguasai materi guru akan mengajarkan materi dengan jelas dan guru yakin dengan apa yang disampaikannya. Berbeda dengan guru yang masih kurang dalam menguasai materi. Guru yang kurang dalam menguasai materi akan cenderung kaku dalam mengajar dan kurang jelas dalam menyampaikannya. Dengan demikian siswa akan kesulitan dalam menyerap apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini sama dengan apa yang disampaikan oleh Waka Kurikulum. Beliau menyampaikan:

¹¹⁸ Wawancara dengan Bapak Mukozin , Tanggal 3 April 2016

“Guru itu digugu dan ditiru mas, jadi setiap tindakan dan perkataan harus bisa dijadikan contoh. Seperti halnya cara mengajar. Seorang guru harus bisa menunjukkan kepada siswa bahwa guru benar-benar sudah memahami isi dari materi yang diajarkan. Dengan demikian guru terlihat lancar dalam menyampaikan sehingga siswa akan terinspirasi dan mudah memahami dengan apa yang disampaikan oleh guru. Guru yang tidak menguasai materi itu bisa kacau mas, coba bayangkan apa yang akan terjadi apabila guru tidak menguasai materi, pasti sudah bisa diprediksi mereka akan kebingungan didalam kelas, cara menyampaikannya pun tidak teratur sehingga siswa sulit untuk menerima. Hal ini bisa berakibat fatal bagi siswa, karena siswa akan semakin kesulitan untuk memahami isi dari pelajaran. ”¹¹⁹

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran dan guru merupakan figur bagi siswa-siswinya. Oleh karenan itu guru harus dapat menampilkan dirinya dengan penuh percaya diri agar mampu menginspirasi siswa-siswinya. Dengan demikian siswa akan menjadi senang dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut. Hal ini didukung oleh pengakuan dari salah satu siswi kelas VIII B.

“ saya suka sama pelajaran Fiqih mas, karena gurunya kalau menerangkan mudah difahami. Bahasa yang digunakannya pun bahasa yang sederhanana dan mudah difahami. Selain itu materi yang disampaikan pun tidak setengah-setengah.”¹²⁰

Pengakuan siswi diatas menunjukkan bahwa yang disampaikan oleh guru mampu difahami oleh siswa dengan baik. Dan siswa senang dengan cara guru mengajar karena guru

¹¹⁹ Wawancara dengan Bapak Bangun, tanggal 3 April 2017

¹²⁰ Wawancara dengan farikha siswa kelas VIII B, tanggal 5 April 2017

menyampaikannya dengan menggunakan bahasa yang mudah difahami. selain menguasai materi hal yang lebih penting adalah cara penyampaian materi. Agar siswa tidak mudah bosan dengan apa yang disampaikan oleh guru maka guru harus mengemas pelajaran menjadi menarik. Seperti yang diungkapkan oleh guru Al-Qur'an Hadis. Beliau menuturkan.;

“dalam mengajar saya berusaha mengemas pelajaran yang saya sampaikan dengan semenarik mungkin mas, saya berusaha untk membuat materi yang biasa menjadi kelihatan luar biasa dihadapan siswa saya. Dengan demikian siswa akan senang dan tidak mudah bosan meskipun materi yang diajarkan sebenarnya hampir sama. Karena memang pada dasarnya materi pelajaran Agama itu mulai dari Sekolah Dasar samapai sekolah Menengah pun hampir sama.¹²¹

Dari pemaparan diatas dapat difahami bahwa guru Al-Qur'an Hadis mengemas pelajaran dengan semenarik mungkin, dengan tujuan agar materinya dapat difahami dan siswa akan suka dengan apa yang disampaikan. Karena suka inilah yang menjadi bekal awal bagi siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini senada dengan pendapat yang disampaikan oleh guru Akidah Ahklak, beliau mengatakan:

“ suka merupakan dasar yang utama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk itu, guru harus berusaha membuat siswa suka terlebih dahulu terhadap pelajaran yang diampunya. Apabila siswa sudah suka dengan pelajaran maka siswapun akan mudah menerima apa yang

¹²¹ Wawancara dengan bapak Mustain, tanggal 5 April 2017

disampaikan oleh guru dan siswa pun akan semangat dalam belajar.¹²²

Pendapat guru Akidah ahklak diatas menunjukkan bahwa suka merupakan dasar yang utama untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, oleh sebab itu sebagai seorang guru harus dapat menumbuhkan rasa suka pada diri siswa agar siswa memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan meningkatkan prestasinya. Pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa guru PAI di SMP Islam Gandusari lancar dalam menyampaikan materi pelajaran dan siswa bisa memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh guru. Karena guru sudah menguasai secara mendalam apa yang ingin disampaikan dan guru menyampaikannya dengan menarik. Apa yang disampaikan oleh guru PAI diatas sama dengan apa yang peneliti temui saat peneliti melakukan penelitian. Pada saat itu peneliti melakukan observasi pada saat mata pelajaran fiqh. Dan memang benar guru dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lancar dan menarik.¹²³

2) Kelancaran dalam menyampaikan ide dan gagasan

Dalam proses pembelajaran guru harus dapat menyampaikan ide dan dan gagasannya dengan lancar. Karena dengan ide dan gagasannya inilah guru dapat meningkatkan prestasi belajar. Dengan demikian guru harus terbuka kepada

¹²² Wawancara dengan Bapak Muhammad Dahroni, tanggal 12 April 2017

¹²³ Observasi

siswa. terbuka disini maksudnya guru membuka seluas-luasnya kesempatan untuk bertanya berkaitan dengan masalah materi atau masalah-masalah yang lain seputar kehidupan siswa. seperti yang diungkapkan oleh guru Mata pelajaran Fiqih..

“ dalam proses pembelajaran saya selalu memeberikan pesan kepada siswa agar tidak malu untuk bertanya mas, dan saya juga mempersilahkan kepada mereka untuk bertanya apa saja kepada saya. Dan saya terbuka dengan siswa-siswa saya. Menurut saya terbuka dengan siswa itu sangat penting. karena keterbukaaan ini akan membuka penghalang anatara kami dan siswa.”¹²⁴

Dari pemaparan guru Fiqih diatas menunjukkan bahwa sikap terbuka sangatlah penting, karena sikap terbuka mampu menghilangkan penghalang antara siswa dengan guru. Adanya keterbukaan dari guru ini membuat siswa mudah untuk mengadukan kesulitannya terhadap guru terutama kesulitan dalam masalah belajar. Hal ini seperti yang diungkapkan salah satu siswa kelas VII

“ Guru Fiqih saya orangnya sangat terbuka mas, dan saya merasa sangat bersyukur. Karena saya tidak sungkan untuk bertanya guru saya. Baik bertanya masalah pelajaran maupun bertanya masalah kehidupan saya. Dan guru saya selalu berusaha memberikan solusi yang terbaik buat saya. ¹²⁵

apa yang disampaikan oleh siswa diatas menunjukkan bahwa dengan adanya sikap keterbukaan dari guru siswa akan

¹²⁴ Wawancara dengan bapak Mukozin, tanggal 8 April 2017

¹²⁵ Wawancara dengan siswi kelas VII, tanggal 10 April 2017

merasa terbantu, karena siswa dapat menyampaikan masalah-masalahnya kepada guru dan gurupun juga merasa senang karena guru bisa mengerti permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru dapat memberikan masukan-masukan yang terbaik untuk siswanya.

“sikap terbuka kepada siswa itu ternyata manfaatnya sangat banyak, saya menjadi tahu apa permasalahan yang dialami oleh siswa saya. Tentunya hal tersebut memudahkan saya sebagai seorang guru untuk meberikan masukan-masukan kepada siswa. karena selain menjadi guru tugas saya adalah menjadi orang tua bagi siswa-siswa saya. Dan saya berusaha untuk selalu menjaganya.”¹²⁶

Uraian diatas menunjukkan betapa pentingnya sikap terbuka antara guru dan siswa. karena dengan adanya keterbukaan akan terjadi komunikasi yang baik antara guru dan siswa, dengan adanya komunikasi yang baik seorang guru akan dapat mengontrol perkembangan siswa, baik perkembangan prestasi belajar maupun masalah pribadinya dan gurupun akan berusaha selalu siap utuk memberikan jawaban atas apa yang menjadi permasalahan siswa, oleh karenanya serang guru harus memiliki wawasan yang luas. seperti yang sampaikan oleh guru Aswaja, beliau berkata:

“menjadi guru harus memiliki wawasan yang luas mas. Guru harus selalu menambah wawasannya, karena banyak permasalahan permasalahan yang mungkin muncul dan sifatnya sangat baru, sebagai seorang guru harus siap apabila siswa bertanya dan siap menjelaskan kepada

¹²⁶ Wawancara dengan Bapak Mukozin, 8 April 2017

siswa, contohnya masalah-masalah yang berkaitan dengan isu-isu terorisme, islam radikal, dan masalah-masalah yang berkaitan dengan Islam yang berkembang saat ini.”

¹²⁷

Dari pemaparan guru Aswaja diatas menunjukkan bahwa menjadi seorang guru harus memiliki wawasan yang luas, dengan wawasan yang luas seorang guru akan mampu menjawab berbagai pertanyaan siswa, dengan demikian pengetahuan siswa akan semakin Meningkatkan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh siswa kelas VII.

“ saya suka dengan pelajaran Aswaja , karena guru saya ketika menyampaikan mengaitkan dengan kondisi sekarang, bagaimana perjuangan para pendiri NU dan bagaimana dasar-dasar NU yang mengutamakan perdamaian, sangat beda sekali dengan Islam lain yang suka dengan peperangan, saya menjadi mengerti, karena beliau menyampaikan dengan begitu gamblang dan pengetahuannya sangat luas”¹²⁸

Dari apa yang disampaikan oleh siswa ini menunjukkan bahwa siswa mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru, dan siswa merasa senang dengan apa yang dipelajarinya, dari situ muncul motivasi diri siswa untuk selalu belajar dan menambah pengetahuannya. apa yang disampaikan oleh guru Aswaja diatas peneliti temui ketika peneliti melakukan observasi pada waktu guru mengajar. Benar apa yang disampaikan oleh siswa bahwa memang

¹²⁷ Wawancara dengan Bapak .Sofyan Sahuri. Tanggal 10 April 2017

¹²⁸ Wawancara dengan neneng kelas VIII, tanggal 10 April 2017

guru Aswaja memiliki wawasan yang luas tentang Keislaman dan guru lancar dalam menyampaikannya.¹²⁹

- b. Ketrampilan berfikir luwes (*Flexibility*) Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Gandusari.

Keluwesan dalam mengajar merupakan hal yang penting untuk diterapkan oleh guru PAI, karena siswa yang dihadapi oleh guru berasal kondisi dan dan karakter yang berbeda. Oleh sebab itu dalam peningkatan prestasi belajar siswa guru harus mampu mengajar dengan luwes yakni mengajar dengan menggunakan metode dan media dengan tepat sesuai dengan kondisi siswa.

- 1) Keluwesan guru PAI dalam menggunakan metode

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran. Oleh Karena banyak hal yang harus diperhatikan oleh guru sebelum guru mengajar. seperti yang diungkapkan guru Fiqih. Beliau menuturkan;

“dalam mengajar banyak hal yang harus diperhatikan mas, karakteristik materi, karakteristik siswa, dan mungkin media yang tersedia yang dapat digunakan agar proses pembelajaran menjadi mudah. Dengan memperhatikan itu semua saya dapat merancang cara mengajar saya sebaik mungkin agar siswa dapat memahami apa yang saya sampaikan secara utuh.¹³⁰

Pendapat guru Fiqih diatas dapat difahami bahwa sebelum mengajar banyak hal yang harus diperhatikan oleh guru agar guru

¹²⁹ Observasi, tanggal 10 April 2017

¹³⁰ Wawancara dengan Bapak Mukozin, 8 April 2017

dapat menyampaikan pelajaran dengan fleksibel. fleksibel ini berkaitan dengan bagaimana seorang guru menerapkan metode mengajar yang tepat agar siswa menjadi lebih tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Al-Qur'an Hadist. Beliau menuturkan;

“ hal yang terpenting dalam mengajar adalah bagaimana cara kita membuat siswa tertarik untuk belajar, oleh karenanya saya dalam mengajar berusaha memilih metode yang tepat dengan kondisi siswa mas. Yang terpenting menurut saya adalah mengerti waktu. Kalau waktunya masih pagi semuanya masih bisa konsentrasi mas, kondisi siswa masih fress, tapi kalau waktunya sudah agak siang tentu siswa sudah kelelahan. Jadi saya harus memiliki metode tersendiri untuk membangkitkan semangat siswa. Biasanya saya tidak langsung masuk pada pelajaran, tapi saya memulai dengan sedikit memasukkan guyonan-guyonan yang sifatnya membangkitkan semangat. Dengan demikian siswa akan lebih santai dalam mengikuti pelajaran saya.¹³¹

Dari apa yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an hadist menunjukkan bahwa guru memiliki kesadaran yang penuh terhadap kondisi siswa. Kondisi siswa pada waktu masih pagi tentu tidak sama dengan kondisi siswa ketika sudah siang, dan disini karena al-Qur'an Hadist jam mengajarnya tidak selalu pagi tentu guru fiqih al-Qur'an Hadist bisa menyesuaikan dengan kondisi siswa. Guru juga harus memiliki banyak metode megajar, guna untuk menangani berbagai macam kemungkinan kondisi

¹³¹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Dahroni, 8 April 2017

yang ada. Hal ini sesuai dengan apa yang diutarakan guru Akidah Ahklak. Beliau menuturkan;

“ menurut saya mas, guru itu harus menguasai berbagai macam metode mengajar, karena sangat penting sekali. Guru yang menguasai metode mengajar tentu tidak akan mudah terpengaruh dengan kondisi. Guru yang menguasai metode mengajar mereka akan dapat menangani berbagai macam masalah yang berkaitan dengan cara mengajarnya. Karena hampir setiap hari siswa itu berubah ubah tingkah lakunya. jenis materipun juga bisa mempengaruhi perilaku anak. Materi yang sulit biasanya minat anak pun bekurang.

¹³²

Paparan diatas menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar seorang guru tidak boleh hanya monoton dengan mengunaka satu metode saja, tapi dalam mengajar guru dituntut untuk dapat menerapka berbagai macam metode agar pembelajaran menjadi lebih menarik. Pembelajaran yang menarikakan berimbis pada minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pengakuan dari salah satu siswa kelas VII

“saya semangat saat diajar fiqih, karena guru saya dalam menyampaikan mudah difahami, dan metode yang dipakainya juga bermacam-macam, itu membuat saya tidak mudah bosan pada saat pelajaran berlangsung”¹³³

Dari apa yang disamaikan oleh siswa diatas menunjukka bahwa siswa tidak mudah bosan ketika mengikuti pelajaran fiqih, itu semua karena guru dapat menyajikan materi pelajaran dengan metode yang tepat sesuai denga kondisi siswa. Paparan diatas sesuai dengan apa yang peneliti lihat ketika melakukan observasi.

¹³² Wawancara dengan Bapak Mukozin, 8 April 2017

¹³³ Wawancara dengan ana alaili siswa kelas VII, Tanggal 10 April 2017

Memang benar apa yang disampaikan diatas bahwa guru mengajar dengan menggunakan metode yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi siswa.¹³⁴

2) Keluwesan guru PAI dalam menggunakan Media pembelajaran.

dalam peningkatan prestasi belajar media merupakan salah satu hal yang penting yang dapat dipakai guru PAI untuk memudahkan dalam megajar. Pada dasarnya media pebelajaran digunakan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Seperti yang diungkapkan oleh guru Al-Qur'an Hadis

“dalam pembelajaran media itu sangat penting mas, karena media itu dapat membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Seperti halnya membaca al-Qur'an dengan fasih dan benar. Selain saya memberikan contoh cara membacanya saya biasaya membawakan contoh rekaman para qori' yang sudah fasih dalam melafalkan huruf, tujuan saya adalah agar siswa dapat membandingkan dan mampu menirukan dengan benar.¹³⁵

Dari apa yang disampaikan oleh guru al-Qur'an hadis diatas menunjukkan bahwa penggunaan media sangat penting, karena dengan adanya media seorang guru akan menjadi terbantu dalam menyampaikan maksud dan tujuannya. Dalam penggunaan media seorang guru harus melihat kondisi dan situasi agar penggunaan media tersebut dapat tepat sasaran. Seperti yang diungkapkan oleh guru Aswaja.

¹³⁴ Observasi waktu pembelajaran, tanggal 8 April 2017

¹³⁵ Wawancara dengan Bapak Mustain. Tanggal 5 April 2017

“ menurut saya mas, menggunakan media dalam mengajar itu tidak boleh asal-asalan, saya harus mampu menempatkan media pada mestinya, jangan sampai media belajar justru merepotkan saya dalam mengajar. Selain itu media yang saya pakai juga harus saya sesuaikan dengan materi yang ingin saya sampaikan dan juga melihat kondisi siswa. Kalau materinya terkait dengan isu-isu agama biasanya saya memakai LCD proyektor. Dengan tujuan siswa mampu melihat contoh-contoh langsung yang terjadi pada saat ini.¹³⁶

Dari apa yang disampaikan guru Aswaja diatas menunjukkan bahwa dalam menggunakan media pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kondisi siswa. Agar media yang digunakan benar-benar mampu membantu guru dalam menyampaikan isi pelajaran. Oleh karenanya seorang guru harus dapat memilah dan memilih media yang tepat untuk setiap kondisi yang berbeda. Seperti yang diungkapkan oleh guru akidah ahklak.

“ dalam menggunakan media pembelajaran guru sebisa mungkin memilih media yang paling tepat dengan kondisi yang akan dihadapi, karena satu media pembelajaran tidak mungkin dapat diterapkan dalam semua proses pembelajaran, jadi perlu adanya penyesuaian-penyesuaian. Disini seorang guru dituntut untuk mampu menyediakan media yang tepat untuk mempermudah guru dalam mengajar.

Adanya media yang tepat akan mempermudah guru dalam mengajar. mengajar dengan menggunakan media tentu akan berbeda dengan mengajar yang tidak menggunakan media. Mengajar dengan menggunakan media sedikit banyak akan

¹³⁶ Wawancara dengan Bapak .Sofyan Sahuri. Tanggal 10 April 2017

membantu guru dalam menjelaskan materi yang diajarkannya. media dapat digunakan untuk menyampaikan materi yang sulit bila dijelaskan dengan kata kata. Seperti yang disampaikan oleh guru fiqih.

“dalam mengajar adakalanya siswa susah dalam menerima materi, mungkin karena materi tersebut terlalu asing bagi siswa. Seperti materi haji. Karena saya sendiripun belum pernah melakukan haji, jadi untuk menyamaikannya saya merasa kesulitan. Oleh karenanya saya biasanya menggunakan media untuk mempermudah penyampaian saya, saya memutarakan vidio yang berkaitan dengan materi haji. Dari situ saya terbantu dalam menjelaskan apa-apa yang menjadi syarat dan rukun haji.¹³⁷

Dari paparan diatas menunjukkan bahwa fungsi media pada dasarnya untk membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. dan pemilihan mediapun juga harus tepat yakni disesuaikan dengan kondisi siswa. Dengan adanya ketepatan penggunaan media siswa akan menjadi lebih tertarik dan siswa akan mudah memahami pelajara. Dengan pemahaman yang utuh tentang konsep dan praktek siswa akan memiliki prestasi yang tinggi terkait mata pelajaran yang dipelajarinya.

- c. Ketrampilan berfikir orisinal (*Originality*) Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Gandusari.

¹³⁷ Wawancara dengan Bapak .Sofyan Sahuri. Tanggal 10 April 2017

Dalam peningkatan prestasi belajar guru PAI harus memiliki pemikiran-pemikiran yang orisinal agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pemikiran orisinal yang dimaksud adalah pemikiran-pemikiran yang baru untuk meningkatkan prestasi belajar. Diantaranya adalah mengembangkan strategi mengajar, mengembangkan sumber belajar..

1) Keaslian pemikiran guru PAI dalam mengembangkan strategi pembelajaran

Pendidikan dan perkembangan zaman berjalan beriringan, perkembangan zaman berjalan begitu cepat oleh karenanya pendidikanpun juga harus bisa berjalan dengan cepat, inti dari pendidikan adalah proses pembelajaran, yang mana dalam pembelajaran guru merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan siswa. guru memiliki tugas yang berat, guru harus bisa menghantarkan siswa siswinya untuk dapat berperan aktif dalam kehidupannya. Berbagai tantangan yang akan dihadapi oleh siswanya. Oleh karenanya guru dituntut untuk mampu berfikir bagaimana caranya untuk dapat menghantarkan siswa-siswa tersebut bisa selamat baik selamat dunia dan akhirat. Seperti yang disampaikan oleh guru Aqidah Ahklak, beliau berkata:

“tugas seorang guru semakin berat mas, mas tau sendiri. Sekarang zamannya sudah sangat berbeda dengan zaman masa kecil kita dulu. Media masa sangat berpengaruh dalam kehidupan anak. Sekarang tontonan sudah menjadi tuntunan, dan tuntunan hanya menjadi sebuah tontonan. Ahklak siswa pun pada umumnya mulai merosot, banyak

siswa-siswa yang kurang menghargai bapak ibu gurnya, tidak hormat kepada orang tuanya. Menghabiskan hidupnya hanya untuk bermain-main. Oleh karenanya saya harus berfikir bagaimana agar siswa-siswa disini memiliki ahklak yang bagus, hormat kepada orang tuanya dan mampu memanfaatkan hidupnya dengan baik agar mereka bisa selamat dunia akhirat.”¹³⁸

Dari pemaparan guru Akidah ahklak diatas, menunjukkan bahwa Guru Akidah ahklak sadar akan tantangan-tantangan yang dihadapi siswa, guru dihadapkan pada kondisi yang memerlukan sebuah cara untuk mengatasi apa yang menjadi anacaman bagi siswa. guru harus memiliki cara tersendiri untuk mengatasi ancaman tersebut, salah satunya adalah dengan inovasi strategi. Inovasi strategi adalah sebuah pemikira-pemikiran inovatif yang dimiliki oleh guru berupa strategi-strategi untuk menyelesaikan masalah masalah yang dihadapi siswa. seperti yang diungkapkan waka kurikulum, beliau menuturkan.

“ menurut saya mas, guru itu harus memiliki strategi strategi yang bervariasi untuk mengatasi berbagai macam persoalan yang ada. Guru harus bisa berfikir inovatif. Berfikir inovatif ini sangat penting, dengan pemikiran yang inovatif seorang guru akan mapu menghasilkan ide-ide baru untuk mengatasi berbagai macam kondisi yang baru.”¹³⁹

Strategi dalam pembelajaran sangatlah penting, dengan strategi yang tepat seorang guru akan dapat mencapi tujuan-tujuannya dengan mudah, tujuan utama dalam pembelajaran PAI adalah pemahaman atas materi-materi keagamaan, dan

¹³⁸ Wawancara dengan Bapak Muhammad Dahroni, tanggal 12 April 2017

¹³⁹ Wawancara dengan Bapak Bangun Isro'I selaku, tanggal 10 April 2010

membentuk ahklakul karimah pada siswa. salah strategi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah bekerja sama dengan anggota guru yang ada disekolah. Seperti yang diungkapkan oleh guru akidah Ahklak beliau berkata.

“ untuk menjaga dan meningkatkan ahklak siswa saya bekerja sama sengan guru-guru dan karyawan yang ada disekolah ini mas, saya meminta kepada seluruh guru untuk bersikap ramah kepada para siswa, dan dalam setiap pembelajaran untuk selalu menyisipkan nilai-nilai keagamaan seperti berlaku jujur, sopan santun dan lain sebagainya, dengan adanya contoh dari para guru dan sering diingatkan ini alhamdulillah anak-anak memiliki sikap yang bagus mas, mereka menghormati guru-gurunya dan setiap bertemu gurunya selalu berjabat tangan”¹⁴⁰

Bekerja sama dengan seluruh guru dan kariyawan sangat efektif untuk menanamkan ahklakul karimah kepada para siswa. karena dengan kerja sama yang baik diatara guru-guru akan terbangun sistem yang saling melengkapi dan menguntungkan. Guru PAI akan sangat terbantu dan guru-guru yang lainnyapun akan merasa memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap perkembangan ahklak siswa siswinya. Ahklak siswa merupakan dasar yang paling utama yang harus dibangun. Seperti yang diungkapkan oleh waka kurikulum beliau menuturkan:

“ menurut saya mas, ahklak menjadi faktor yang sangat utama yang harus dimiliki oleh siswa. siswa yang memiliki ahklak yang bagus sangat jauh berbeda dengan anak yang ahklaknya kurang bagus, anak yang ahklaknya bagus rata-rata mereka akan mudah dalam proses

¹⁴⁰Wawancara dengan Bapak Muhammad Dahroni, tanggal 12 April 2017

pembelajara. Mereka akan menghargai apa yang disampaikan oleh gurunya.”¹⁴¹

Dari apa yang disampaikan oleh guru Waka Kurikulum diatas menunjukkan bahwa ahklak siswa dapat berpengaruh pada jalannya proses pembelajaran yang dapat berimbasi pada prestasi belajar yang lainnya. Jadi membangun ahklak siswa sangatlah penting dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan untuk meningkatkan prestasi belajar psikomotorik seorang guru lebih memperbanyak praktek langsung seperti yang disampaikan oleh guru Fiqih

“saya memiliki strategi tersendiri mas untuk meningkatkan kemampuan ibadah siswa, saya lebih mengutamakan praktek langsung dan ketauladanan mas daripada banyak teori, menurut saya teori itu penting tapi lebih penting lagi memberikan pengalaman kepada siswa, jadi dalam pembelajaran saya member contoh langsung kepada siswa setelah itu saya jelaskan dan siswa saya suruh untuk praktek langsung, contohnya tata carawudhu yang benar tata cara sholat yang benar dan lain-lain. Saya menggabungkan tiga metode sekaligus dengan tujuan agar siswa mampu menangkap apa yang saya sampaikan dan sekaligus agar kemampuan mereka bertambah.”¹⁴²

Praktek langsung memang lebih mengena, dengan praktek langsung siswa akan bisa merasakan bagaimana menjalankannya dan ingatan siswapun akan lebih lama bila dibandingkan dengan hanya pemahaman tanpa praktek langsung. Dengan praktek

¹⁴¹ Wawancara dengan Bapak Bangun Isro’I selaku, tanggal 10 April 2010,

¹⁴² Wawancara dengan bapak Mukozin, tanggal 8 April 2017

langsung ini guru dapat mengontrol secara langsung praktek siswa apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam menjalankannya. Dengan demikian guru akan lebih mudah memberikan masukan serta pembenaran-pembenaran atas apa yang dilakukan siswa. Seperti yang disampaikan oleh siswa.

“saya lebih suka diajar dengan praktek langsung, karena praktek langsung lebih mengena dan tidak gampang lupa daripada cuma diberi gambaran atau wawasan. Kalau hanya dijelaskan lewat kata-kata saya sering kesulitan dalam mempraktekkannya sendiri.”¹⁴³

Metode praktek langsung memiliki kelebihan tersendiri, kelebihan yang pertama adalah siswa akan mampu mengingat apa yang dipraktikkan dengan lebih lama, dengan praktek langsung akan menambah ketrampilan anak. Yang sifatnya psikomotorik. Jadi untuk meningkatkan prestasi psikomotorik seorang guru harus sering-sering mengelaborasi metodenya untuk mengonsisiskan siswa agar mengalami sendiri apa yang dipelajarinya.

- 2) Keaslian pemikiran guru PAI dalam mengembangkan sumber belajar.

Sumber belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Adapun pengembangan sumber belajar dengan mengadakan kajian kitab kuning bersama, kitab kuning yang dimaksud adalah kitab ta’li muta’alim yang isinya

¹⁴³ Wawancara dengan Nur Laili Siswi kelas VIII, tanggal 10 April 2017

tentang adab mencari ilmu. Pengajian ini dilaksanakan setiap jum'at pagi sebelum pelajaran dimulai yang tempatnya di halaman sekolah yang diikuti oleh seluruh siswa SMPI. Pengajian ini diadakan dengan maksud agar siswa mengetahui dasar-dasar cara untuk mencari ilmu yang benar. Selain itu juga melatih kemampuan siswa dalam membaca dan menulis arab. Seperti yang disampaikan oleh bapak Mukozin selaku Pembina kegiatan pengajian, beliau menuturkan.

“ pada setiap hari jum'at pagi disini diadakan pengajian kitab ta'lim muta'alim. Pengajian ini saya sendiri yang menyampaikannya. Dengan tujuan agar siswa memiliki wawasan tentang cara-cara dan dasar-dasar untuk berhasil dalam mencari ilmu, selain itu juga untuk melatih siswa untuk dapat belajar menulis arab. Dan setiap satu bulan sekali kitab-kitab santri saya kumpulkan untuk saya periksa apakah mereka benar-benar menulis atau tidak. Dengan cara ini Alhamdulillah semua kitab terisi dengan penuh meskipun tulisan mereka ada yang belum begitu baik. ya namanya masih belajar ya sedikit demi

Dengan adanya program pengajian kitab ini diharapkan prestasi belajar siswa akan meningkat. Karena siswa dibekali ilmu tentang bagaimana bersikap dalam mencari ilmu. Selain itu akan menambah wawasan tentang agama dan menambah ketrampilan dalam baca tulis kitab. Hal ini manfaatnya sangat dirasakan oleh Aliya salah satu siswi kelas VIII,

“ manfaatnya pengajian ini bagi saya sangat banyak mas, selain saya belajar untuk menjadi siswa yang baik saya juga bisa baca tulis kitab kuning mas. dan itu menunjang pengetahuan saya tentang agama. Meskipun tulisan saya

¹⁴⁴ Wawancara dengan bapak Mukozin penanggung jawab pengajian, tanggal 12 April 2017

belum begitu baik tapi saya tidak berhenti untuk selalu belajar.¹⁴⁵

Dari apa yang disamakan oleh siswa diatas menunjukkan bahwa pengajian kitab kuning dapat menunjang pemahaman siswa terhadap pendidikan agama Islam. selain pemahaman ketrampilan dan sikapnya pun juga akan meningkat.



Gambar 4.5
Dokumentasi pengajian rutin kitab Ta'lim muta'alim.¹⁴⁶

Gambar diatas adalah dokumentasi kegiatan kajian kitab kuning yang dilaksanakan pada hari jum'at pagi dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu guru juga mengembangkan sumber belajar dengan memanfaatkan masjid. Yang mana guru menjadikan masjid untuk kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Yang diikuti oleh seluruh siswa kelas tujuh sampai kelas sembilan. Yang bertujuan untuk

¹⁴⁵ Wawancara dengan siti fatimah kelas VII, tanggal 10 April 2017

¹⁴⁶ Dokumentasi tanggal 12 April 2017

membangun karakter siswa. Seperti yang diungkapkan oleh bapak kozin.

“ setiap hari kami melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah disekolah . dengan tujuan mengembangkan jiwa religius pada siswa. Dan dengan demikian siswa menjadi terbiasa untuk melaksanakan sholat berjamaah.¹⁴⁷

Dari apa yang dipaparkan guru PAI diatas menunjukkan bahwa dalam menumbuhkan jiwa religius guru mengajak siswanya untuk melakukan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah. Hal ini sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti yang diungkapkan oleh bapak tangin.

“ kegiatan sholat berjamaah menurut saya sangat efektif untuk melatih siswa agar disiplin dalam beribadah. Tanpa adanya kegiatan sholat berjamaah siswa tidak akan terlatih dalam menjalankannya karena sholat berjamaah itu sangat berat sekali apalagi kalau waktu sholat subuh.¹⁴⁸

Apa yang disampaikan oleh bapak tangin diatas menunjukkan bahwa guru melakukan pengembangan sumber belajar dengan memanfaatkan masjid sebagai tempat pembelajaran ibadah.

¹⁴⁷ Wawancara dengan bapak Mukozin, tanggal 12 April 2017

¹⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Mustangin, tanggal 12 April 2017



Gambar 4.6
Sholat dhuha berjama'ah di masjid sekolah¹⁴⁹

Gambar diatas menunjukkan bahwa guru dan siswa melakukan sholat Dhuha berjamaah didalam masjid sekolah. Selain itu guru PAI juga mengadakan program menghafal surat yasin dan tahlil serta asmaul husna. Menghafal asmaul husna ditargetkan untuk kelas satu sedangkan menghafal tahlil untuk kelas delapan sedangkan surat yasin untuk kelas sembilan. Adapun cara menghafalnya dilakukan sebelum jam pelajaran dimulai sekita pukul 06.45. seperti yang diungkapkan oleh bapak Tangin.

“ siswa tidak hanya dibelaki pengetahuan saja mas, tapi juga dibelaki ketrampilan seperti kerampilan memimpin tahlil dan ketrampilan memimpin yasinan. Dan targetnya ketika keluar dari sini siswa sudah dapat menghafal surat yasin dan tahlil serta asmaul husa. Sedangkan untuk waktu menghafalnya pagi sebelum jadwal pelajaran dimulai. Jadi setiap pagi bagi yang kelas sembilan membaca surat yasin sebelum memasuki pelajaran. Sedangkan kelas delapan menghafal tahlil dan kelas tujuh membaca asmaul husna,

¹⁴⁹ Dokumentasi milik sekolah tentang sholat dhuha berjamaah.

setelah selesai siswa menambah hafalannya dua ayat-dua ayat setiap hari”¹⁵⁰

apa yang disampaikan oleh bapak Tangin diatas menunjukkan bahwa guru melakukan pengembangan sumber belajar dengan mengadakan program hafalan surat yasin dan tahlil serta ditambah dengan menghafalkan asmaul husna. Setelah siswa hafal siswa menyetorkan hafalannya kepada salah satu guru Agama. Dan itu merupakan syarat apabila siswa ingin mengambil ijazah. Apabila siswa belum hafal maka ijazah akan ditahan dulu oleh sekolah seperti yang diungkapkan oleh bapak mukozin.

“ kalau disini mas, setelah lulus siswa harus sudah hafal yasin dan tahlil. Karena itu sangat penting bagi bekal kehidupan mereka di masyarakat. Oleh sebab itu hafalan tersebut kami jadikan sebagai syarat untuk mengambil ijazah. Agar siswa benar-benar serius dalam menghafalnya.

Dari yang disampaikan oleh bapak mukozin diatas menunjukkan bahwa guru memiliki trobosan baru untu membekali siswa agar nati basia berperan di masyarakat dengan program memngafal surat yasin dan tahlil.

¹⁵⁰ Wawancara dengan bapak tangin, Tanggal 12 April 2017



Gambar 4.7
Setoran hafalan yasin kepada salah satu guru PAI.¹⁵¹

Dari paparan diatas menunjukkan bahwa guru PAI dapat mengembangkan sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun pengembang sumber belajar dengan mengadakan kajian kitab kuning dan menjadikan masjid untuk melakukan melatih beribadah serta mengadakan program hafalan yasin tahlil serta asmaul husna untuk bekal siswa dimasyarakat

B. Temuan Penelitian

1. SMP Negeri 1 Kampak Kabupaten Trenggalek
 - a. Keterampilan berfikir lancar (*Fluency*) Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kampak.

Keterampilan berfikir lancar Guru PAI SMPN 1 Kampak dalam meningkatkan prestasi belajar dapat dilihat dari cara guru mengajar. Dalam mengajar guru melakukan persiapan yang matang sebelum

¹⁵¹ Dokumentasi milik sekolah tentang setoran hafalan surat Yasin dan Tahlil.

mengajar. dengan persiapan yang matang ini guru akan lebih mudah menata apa yang mau disampaikan kepada siswa. Dengan penyampaian yang runtut siswa akan lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Selain itu guru PAI juga memanfaatkan IT untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan materi Pendidikan Agama agar dapat memberikan materi pelajaran yang lebih luas. Dengan demikian pemahaman pengetahuan yang diperoleh siswa juga akan luas.

Guru PAI juga selalu menambah wawasannya dengan cara membaca dan berdiskusi dengan teman. dengan selalu menambah wawasan guru PAI akan memiliki banyak ide dan gagasan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian guru tidak kekurangan ide dalam proses pembelajaran dan guru memiliki pandangan yang luas.

- b. Ketrampilan berfikir luwes (*Flexibility*) Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kampak.

Ketrampilan berfikir luwes Guru PAI di SMP N 1 Kampak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari sikap guru yang memahami perbedaan karakter siswa. Dengan memahami karakter siswa ini guru tidak kaku dalam proses pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran akan menjadi lebih nyaman dan siswa akan lebih nyaman dalam belajar.

Dengan bekal pemahaman terhadap karakter siswa yang berbeda-beda Guru PAI di SMP 1 dapat menggunakan berbagai macam metode yang berbeda-beda pula sesuai dengan karakter siswa yang diajarnya. Dalam kelas yang berbeda guru PAI menggunakan metode yang berbeda pula. Selain itu guru PAI juga menggunakan Media dalam mengajar. pemilihan media dalam mengajar berdasarkan kondisi yang ada. Dan media yang digunakan disesuaikan materi yang akan diajarkan. Dengan demikian siswa akan mudah dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

- c. Ketrampilan berfikir orisinal (*Originality*) Guru Pendidikan Agama islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kampak.

Berfikir orisinal guru PAI dalam meningkatkan Prestasi belajar dapat dilihat dari cara guru mendesain pembelajaran. Guru mendesain pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih aktif. Dengan pembelajaran aktif siswa akan dapat mengaktualisasikan dirinya dalam proses pembelajaran. Dan terjalin interaksi yang aktif antara guru, siswa dan lingkungan belajar. guru PAI juga melibatkan siswa untuk peran aktif dalam proses pembelajaran. Peran aktif siswa inilah yang menjadi kunci keberhasilan siswa dalam belajar.

Selain itu, guru PAI di SMP 1 Kampak juga memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu meningkatkan prestasinya. motivasi yang tepat akan membuat siswa lebih semangat dalam belajar. dengan

demikian siswa memiliki harapan untuk berhasil dalam pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan siswa giat dalam belajar dan prestasi belajar siswapun akan naik.

Selain itu guru PAI juga mengembangkan sumber belajar, pengembangan sumber belajar yang dilakukan guru PAI dengan cara meningkatkan kerjasama antar siswa. Dengan kerjasama yang baik siswa akan mudah dalam menyelesaikan permasalahannya.

Selain itu guru PAI juga memanajemen kelas agar kelas menjadi nyaman dalam proses pembelajaran. Dengan kelas yang nyaman proses pembelajaran pun akan tersasa nyaman dengan demikian sebelum pembelajaran dimulai guru PAI selalu memastikan ruangan kelas sudah bersih, hal ini juga dilhami dari ajaran agama bahwa kebersihan itu bagian dari iman.

Selain itu guru juga mengembangkan sumber belajar dengan mengadakan program ekstrakurikuler tilawatil Quran yang tujuannya untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam membaca ayat-ayat al-Qur'an . selain itu guru juga mengagendakan untuk mengadakan peringatan-peringatan hari besar islam dengan tujuan mendidik siswa agar siswa menjadi lebih faham dan tertarik untuk belajar Agama. Dan guru juga mengadakan sholat berjamaah untuk melakukan pembiasaan sholat pada siswa agar siswa juga mau melaksanakan sholat berjamaah ketika dirumah masing-masing.

2. SMP Islam Gandusari Kabupaten Trenggalek

- a. Ketrampilan berfikir lancar (*Fluency*) Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Gandusari.

Ketrampilan berfikir lancar terlihat dari cara guru menyampaikan materi dan bagaimana seorang guru menyampaikan gagasannya. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar seorang guru harus dapat menyampaikan materi dengan lancar agar siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Adapun kelancaran guru SMP Islam Gandusari dalam menyampaikan materi dapat dilihat dari penguasaan guru terhadap materi. Guru yang menguasai materi akan lebih mudah dalam menyampaikannya dan materi yang disampaikanpun akan lebih mendalam. Dengan demikian siswa akan dapat menerima materi secara utuh.

Selain menguasai materi kelancaran guru juga dapat dilihat dari bagaimana guru menyampaikannya. Dari paparan data di atas menunjukkan bahwa guru PAI di SMP Islam dapat menguasai dan menyampaikan materi dengan menarik. Meskipun materi PAI itu hampir sama pada setiap jenjang pendidikan tapi ketika dalam penyampaiannya dikemas secara menarik tentu siswa akan lebih tertarik untuk mempelajarinya. Dengan demikian siswa akan semangat untuk belajar demi mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Kelancaran guru selanjutnya juga dapat dilihat dari sikap guru yang terbuka terhadap siswa. Guru PAI memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada dirinya kapan saja. Dengan

demikian siswa akan semakin mudah untuk memecahkan masalahnya dalam belajar. dan guru dapat memberikan masukan-masukan kepada siswa terkait dengan masalah belajarnya. Dengan demikian siswa akan terbantu dalam menghadapi permasalahan belajar sehingga prestasi belajarnya akan meningkat.

Selain itu, guru PAI juga memiliki wawasan yang luas. Wawasan yang luas ini menjadi modal utama bagi seorang guru untuk dapat menyampaikan ide-idenya secara lancar. karena dengan wawasan yang luas seorang guru akan memiliki banyak ide dan gagasan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

- b. Ketrampilan berfikir luwes (*Flexibility*) Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Gandusari.

Ketrampilan berfikir luwes guru PAI dapat dilihat dari cara guru mengajar. dalam mengajar metode yang digunakan guru disesuaikan dengan kondisi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru PAI fleksibel dalam menggunakan metode mengajar. dengan demikian pembelajaran akan lebih terasa luwes dan siswa akan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru PAI.

Selain itu, keluwesan guru juga terlihat dari cara guru menggunakan media belajar. media belajar yang dipakai oleh guru disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan siswa, selain itu pemakaian

metode pun juga tidak boleh asal-asalan. Harus dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan media yang tepat tentu pembelajaran akan menjadi lebih menarik. Dan siswa akan senang belajar. dengan demikian prestasi belajar siswa akan meningkat

c. Ketrampilan berfikir orisinal (*Originality*) Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Gandusari.

Ketrampilan berfikir orisinal guru PAI SMP Islam Gandusari dapat dilihat dari strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar. dalam meningkatkan prestasi belajar afektif guru PAI menjalin kerjasama dengan guru-guru mata pelajaran lain. dengan adanya kerjasama ini prestasi belajar afektif akan lebih meningkat. Karena semua guru bertanggung jawab atas sikap yang dimiliki siswa.

Sedangkan untuk meningkatkan prestasi belajar kognitif guru PAI menggunakan pembelajaran dengan praktek langsung. kelebihan pembelajaran dengan praktek langsung ini siswa akan lebih memahami apa yang disampaikan dan pemahaman siswa akan menjadi lebih komprehensif dan siswa tidak mudah lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru.

Selain mengembangkan strategi guru untuk meningkatkan prestasi belajar dengan mengadakan pengembangan sumber belajar, yakni mengadakan pengajian kitab kuning yaitu kitab ta'lim Muta'alim. Yang mana didalam kitab ini membahas tatacara

bagaimana siswa harus belajar, dan bagaimana siswa harus hormat kepada guru. Selain itu dengan pembelajaran kitab kuning ini akan melatih ketrampilan siswa dalam menulis dan membaca huruf arab.

Pengembangan sumber belajar selanjutnya adalah dengan memanfaatkan masjid untuk melatih kedisiplinan anak dalam mengerjakan Sholat berjamaah. Dengan adanya agenda sholat berjamaah ini siswa akan terbiasa untuk melakukan sholat dengan berjamaah.

Selain itu guru PAI juga mengadakan program hafalan surat yasin dan Tahlil untuk syarat kelulusan. Program hafalan ini dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Program hafalan surat yasin dan tahlil ini sengaja diadakan oleh guru PAI dengan harapan agar lulusan dari SMP Islam memiliki bekal ketrampilan dan setelah lulus nanti mampu ikut serta dalam membangun masyarakat.

C. Analisis Multi Kasus

Tabel 4.1
Anaalisis lintas kasus

No	Pertanyaan	SMP Islam Gandusari Kabupaten Trenggalek	SMP Negeri 1 Kampak kabupaten Trenggalek
1	Bagaimana Ketrampilan berfikir lancar (<i>Fluency</i>) Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	Ketrampilan berfikir lancar guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari <i>pertama</i> : penguasaan guru terhadap materi pelajaran. dengan penguasaan terhadap materi pelajaran guru akan dapat menyampaika isi pelajaran secara mendalam, <i>kedua</i> : guru mengemas materi pelajaran menjadi lebih menarik. Dengan mengemas materi menjadi menarik materi yang biasa an menjadi terlihat luar biasa dan siswa akan lebih senang dalam belajar, <i>ketiga</i> : guru memberikan stimulus kepada siswa untuk selalu bertanya apabila ada kesulitan. Dan guru sangat terbuka kepada siswa. Dengan keterbukaan ini diharapkan siswa tidak malu-malu untuk bertanya kepada guru kapanpun dan dimanapun. <i>Keempat</i> : guru memperluas wawasannya terkait dengan materi pelajaran, dengan memperluas wawasan ini guru dapat	Ketrampilan berfikir lancar guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari <i>pertama</i> : guru melakukan persiapan sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dengan persiapan ini guru dapat merencanakan apa yang mau disampaikan dalam pembelajaran, denga demikian pembelajaran akan menjadi lebih runtut dan mudah difahami oleh siswa. <i>Kedua</i> : guru memanfaatkan IT dalam proses pembelajaran, dengan memanfaatkan IT ini guru akan memiliki wawasan yang luas akan materi yang diajarkannya dan guru bisa memberikan contoh-contoh yang relevan dengan kondisi saat ini. <i>Ketiga</i> : guru PAI menambah wawasannya denga bnayak membaca dan berdiskusi dengan teman seprofesi, dengan demikian guru selalu menambah wawasannya agar dalam mengajar guru tidak kehabisan ide dan gurru dapat menjawab berbagai pertanyaan siswa

		memberikan sesuatu yang baru kepada siswa. Dan guru memiliki gagasan-gagasan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.	secara tepat.
2	Bagaiman Ketrampilan berfikir luwes (<i>Flexsibility</i>) Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	Ketrampilan berfikir luwes guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari <i>pertama</i> : penggunaan metode pembelajaran dengan megacu dari kondisi siwa, dengan mengacu pada kondisi siswa metode yang digunakan guru akan tepat sasaran. Dengan demikian penggunaan metode akan membuat siswa lebih semangat dalam belajar. <i>kedua</i> : penggunaan media pembelajaran dengan tepat sesuai dengan materi yang ingin disampaikan, dengan ketepatan media pembelajarn akan membantu memeudahkan guru PAI dalam menyampaikan isi pelajaran kepada siswa.	Ketrampilan berfikir luwes guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari <i>pertama</i> : guru memahami perbedaan karakter siswa. Dengan demikian guru tidak kaku dalam proses pembelajaran , <i>kedua</i> : guru menggunakan metode yang berbeda dalam mengajar siswa yang memiliki karakter berbeda, dengan penggunaan metode yang berbeda pada kondisi berbeda ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan siswa akan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. <i>Ketiga</i> : guru menggunakan media pembelajara untuk memudahka dalam pross pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran harus tepat dan benar-benar mampu mampu membantu guru dalam menyampaikan meteri.
3	Bagaimana Ketrampilan berfikir orisinal (<i>Originality</i>) Guru	Ketrampilan berfikir orisinil guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar iswa dapat dilihat	Ketrampilan berfikir orisinil guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar dapat dilihat dari

	<p>Pendidikan Agama islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa</p>	<p><i>pertama:</i> guru menjalin kerja sama dengan guru lain untuk meningkatkan prestasi afektif siswa. Dengan menjalin kerjasama dengan guru-guru pengampu mata pelajaran lain diharapkan semua guru memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan prestasi afektif siswa yakni berupa sikap yang baik.<i>kedua:</i> guru memperbanyak praktek agar pemahaman siswa menjadi lebih komperhensif. Dan daya ingat siswa akan bertahan lebih lama. <i>Ketiga;</i> guru mengembangkan sumber belajar dengan mengadakan kajian kitap kuning untuk menunjang ketrampilan santri dalam membaca dan menulis huruf arab serta siswa memiliki bekal untuk mencari ilmu agar ilmunya dapat bermanfaat. Dan juga guru memanfaatkan masjid sebagai sumber belajar siswa untuk meningkatkan ketrampilan siswa dalam beribadah selain itu guru juga mengembangkan sumber belajar dengan mengadakan hafalan surat yasin dan tahlil untuk bekal siswa ketika sudah lulus dari SMPI</p>	<p><i>pertama:</i> guru mendesain pembelajaran aktif agar semua komponen pembelajaran dapat menjalin interaksi dan saling melengkapi. Dengan demikian siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. <i>Kedua:</i> guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam belajar. dengan demikian siswa akan memiliki harapan untuk sukse dalam belajar. <i>ketiga:</i> guru menumbuhkan kerjasama antar siswa untuk saling membantu untuk meningkatkan prestasi belajar.<i>Keempat:</i> guru menata ruang kelas agar ruang kelas menjadi nyaman. Dengan demikian dalam prose pembelaaran siswa akan lebih nyaman dan pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif. <i>Kelima;</i> guru mengembangkan sumber belajar dengan mengadakan program tilawatil Qur'an yang mana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan potensi siswa dalam seni membaca Al-Qur'an, <i>keenam;</i> guru PAI mengembangkan sumber belajar dengan memanfaatkan masjid sebagai tempat pembiasaan beribadah, <i>ketujuh;</i> guru mengembangkan sumber belajar dengan</p>
--	---	--	---

			mengadakan agenda peringatan hari besar Islam dengan tujuan mendidik siswa agar menjadi siswa yang aktif dan memiliki pemahaman agama yang luas..
--	--	--	---

D. Temuan Akhir

1. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi belajar siswa di SMPN 1 Kampak.

a. kelancaran (*Fluency*) Guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Kampak Trenggalek.

1) Kelancara guru PAI dalam menyampaikan materi pelajaran

Guru PAI dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lancar dan menarik dengan cara melakukan persiapan-persiapan sebelum mengajar seperti menata urutan materi yang ingin disampaikan kepada siswa dan memilih kata-kata yang tepat dan sederhana agar mudah difahami oleh siswa.

Guru PAI dapat memanfaatkan IT untuk memudahkan proses pembelajaran dengan menyuruh siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan cara menyuruh siswa untuk mencari refrensi terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung didalam kelas.

2) Kelancaran guru PAI dalam menyampaikan ide dan gagasan.

Guru PAI dapat menyampaikan ide dan gagasannya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara selalu menambah

wawasannya melalui kegiatan membaca dan diskusi dengan teman kerjanya.

- b. keluwesan (*fleksebility*) Guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Kampak Trenggalek.

- 1) Keluwesan guru PAI dalam menerapkan metode pembelajaran

Guru PAI dapat menerapkan metode Pembelajaran secara tepat dengan mengacu pada karakteristik siswa. Dan guru tidak hanya menggunakan satu metode dalam mengajar namun guru menggunakan berbagai macam metode dalam mengajar agar pembelajaran menjadi lebih menarik.

- 2) Keluwesan guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran

Guru PAI dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik dan tepat dengan mengacu pada tujuan pembelajaran dan karakteristik materi dan juga menyesuaikan dengan kondisi lingkungan belajar.

- c. Keaslian Pemikiran (*Originality*) Guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Kampak Trenggalek.

- 1) Keaslian pemikiran guru PAI dalam mengembangkan setrategi pembelajaran

Guru PAI dapat mengembangkan setrategi pembelajaran diantaranya adalah mendesain pembelajaran aktif yang mana guru melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran, menumbuhkan kerjasama antara siswa untuk saling melengkapi

dalam meningkatkan prestasi belajar, memberikan motivasi untuk membangkitkan minat belajar, manajemen kelas agar tercipta suasana yang nyaman dalam pembelajaran.

- 2) Keaslian pemikiran guru PAI dalam mengembangkan Sumber belajar.

Guru PAI dapat mengembangkan sumber belajar diantaranya adalah mengadakan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an, mengadakan peringatan hari besar Islam seperti maulid nabi dan hari raya Qurban untuk memberikan pengalaman nyata pada siswa, mengadakan sholat berjamaah untuk mendidik siswa agar terbiasa menjalankan sholat lima Waktu.

2. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi belajar siswa di SMP Islam Gandusari trenggalek.

- a. kelancaran (*Fluency*) Guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Gandusari trenggalek.

- 1) Kelancara guru PAI dalam menyampaikan materi pelajaran

Guru PAI dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lancar dengan cara menguasai materi terlebih dahulu sebelum mengajar, Guru PAI dapat menyampaikan materi dengan menarik dengan dikemas sebaik mungkin agar terlihat luar biasa.

- 2) Kelancaran guru PAI dalam menyampaikan ide dan gagasan.

Guru PAI dapat menyampaikan ide dan gagasannya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara selalu terbuka dengan siswanya baik dalam proses pembelajaran maupun pada jam-jam diluar pembelajaran, guru PAI juga menambah wawasannya untuk mengikuti perkembangan siswa-siswinya.

b. keluwesan (*fleksebility*) Guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Kampak Trenggalek.

1) Keluwesan guru PAI dalam menerapkan metode pembelajaran

Guru PAI dapat menerapkan metode Pembelajaran secara tepat dengan cara menyesuaikan dengan kondisi dan waktu yang tepat.

2) Keluwesan guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran

Guru PAI dapat menggunakan media pembelajaran dengan fleksibel dengan cara media belajar yang dipakai oleh guru disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan siswa, selain itu pemakaian metode disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

c. Keaslian Pemikiran (*Originality*) Guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Kampak Trenggalek.

1) Keaslian pemikiran guru PAI dalam mengembangkan setrategi pembelajaran

Guru PAI dapat mengembangkan strategi pembelajaran diantaranya melibatkan segenap karyiawan dan guru untuk ikut serta aktif dalam membina ahklak siswa, guru PAI menekankan

praktek langsung untuk meningkatkan prestasi belajar psikomotorik.

- 2) Keaslian pemikiran guru PAI dalam mengembangkan Sumber belajar.

Guru PAI dapat mengembangkan sumber belajar diantaranya adalah mengadakan kajian kitab kuning setiap hari jumat untuk meningkatkan ketrampilan baca tulis arab, Guru PAI menjadikan masjid untuk melatih siswa sholat berjamaah agar menjadi terbiasa sholat berjamaah. Guru PAI mengadakan program hafalan Surat Yasin dan Surat Tahlil untuk syarat kelulusan bagi siswa.